

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Masa remaja adalah suatu masa peralihan yang sering menimbulkan gejolak. Rifa hidayah mengatakan bahwa remaja adalah pemuda-pemuda yang berada pada masa perkembangan dalam kehidupan manusia, yang tidak dapat lagi dikatakan anak-anak tetapi belum dapat dikatakan dewasa.¹ Selama masa transisi, remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangan. Remaja pada saat ini dihadapkan pada situasi dimana siswa diharuskan membuat pilihan karir tanpa memiliki banyak pengalaman nyata didalam dunia pekerjaan.² Pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karir.

Bimbingan karir adalah program layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh Guru BK untuk siswa dalam memahami diri siswa, menegenal dunia kerja, dapat menentukan pilihan karir yang diharapkan siswa untuk mencari pekerjaan dan dapat memutuskan pilihannya untuk ke janjang kehidupan yang akan datang.

¹ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 42

² Supriatna, *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*, (Bandung: UPI, 2009), 4.

Sementara itu, Hatari mengungkapkan bimbingan karir akan memberikan suatu proses pada siswa untuk menetapkan keputusan tentang karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan pada masa depan yang cerah.³

Bimbingan karir dikhususkan untuk memberikan bantuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri, memahami lingkungan/dunia kerja dalam ujian hidup dan menerapkan tujuan hidup serta melakukan suatu kepastian di waktu yang akan datang yaitu masa depannya. Bimbingan karir di namakan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan kepada individu atau siswa agar individu lebih mengenali dirinya, mengenali protensi diri yang di miliki, pemahaman diri, dan menenal dunia pekerjaan dapat merancang waktu yang akan datang dengan membentuk keinginannya tercapai di masa depan dan sesuai dengan keputusan karir tanpa adanya tuntutan pekerjaan yang memberatkan.⁴

Pada kehidupan yang sebenarnya sering kali ada berbagai permasalahan yang di hadapi oleh siswa yang mungkin susah terselesaikan sendiri sehingga siswa memerlukan bantuan berasal dari orang lain. Konflik karir yang seringkali terjadi di remaja umumnya berkaitan menggunakan pilihan karir siswa di masa depan, serta menunjuk pada pilihan suatu pekerjaan di masa depan, merencanakan karir masa

³ Afandi Muslim, Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland, *Jurnal Sosial Budaya*, Volume 8, No 1, 2011, 86.

⁴ Ibid., 88.

depan, memastikan keputusan wacana karir masa depan serta informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa.⁵

Dalam bimbingan karir terdapat banyak teori yang dapat digunakan yaitu salah satunya teori karir Jhon Holland menyatakan mengenai Perilaku Vokasional berpendapat bahwa penting membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir tertentu. Intinya pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang.⁶ Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting, karena untuk memahami bagaimana siswa merencanakan karir dan hasil yang mereka capai.

Dalam Islam Allah menjelaskan bahwasanya manusia di bumi ini diberikan tuntutan untuk berkarir dan memenuhi kebutuhannya sesuai dengan usaha yang mereka lakukan dijelaskan dalam Quran surah attaubah: 105 yaitu:

Selain itu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menganjurkan semua orang wajib bekerja serta mencari nafkah dari bekerja, bukan dari pemberian cuma-cuma atau meminta kepada orang. karena orang yang bekerja tergolong orang yang mulia. sesuai dengan hadis Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebagai berikut:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَأَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ.⁷

⁵ Dinar Mahdalena Leksana, Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk meningkatkan Kematangan Karis Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No.1, 2013, 3.

⁶ Komang Seniawati, dkk, Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”, *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling Volume: Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014*, 3.

⁷ Abi Abdillah Muhammad bin islamil bin Ibrahim Al Bukhari, *shahih Al Bukhari*, (Kairo: Dar Ibnu Al-Jawazir, 2010), 243.

Artinya: "*Tidaklah seseorang memakan suatu makanan itu dengan baik daripada memakan dari hasil usaha tangannya dan sesungguhnya nabi Allah Daud alaihissalam makan dari hasil usaha tangan beliau*". (HR. Bukhari dari miqdam radhiyallahu anhu).⁸

Dari hadis di atas dijelaskan bahwasanya pentingnya untuk melakukan kerja atau karir untuk memenuhi kebutuhan jasmani rohani siswa pangan papan dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan itu manusia harus bekerja dan berusaha. Namun dalam menjalankan perintah bekerja atau berkarir manusia juga hendaklah dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya dan juga karir yang baik bagi dirinya agama dan masyarakat karena di akhirat kelak akan dimintai pertanggungjawaban atas karir yang dikerjakan. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya karir yang akan dijalani nantinya harus sesuai dengan kemampuan dirinya dengan kata lain dalam mengambil sebuah pekerjaan atau karir harus sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar mereka lebih terarah dan sejalan dengan karir yang dikerjakan.

Dalam menentukan pekerjaan itu harus mempertimbangkan potensi dan peluang kerja, tidak asal-asalan dalam memilih program studi lanjut dapat menyebabkan masalah-masalah terdapat pilihan program studi serta searah dengan karirnya.⁹ Dengan adanya pendidikan maka memperoleh suatu keterampilan dengan pelatihan untuk kesiapan diri pada waktu mendatang. Pelatihan memberikan pengajaran dan ketrampilan serta dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini, melainkan

⁸ Ibid, 243.

⁹ Novi Wahyu, Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Edukasi*, Volume 1, No.1, 2014, 95

perkembangan mengaitkan pengajaran dapat melebihi pekerjaan saat ini yang memilih fokus jangka panjang.

Pada masa remaja akhir berkisar 17 sampai 21 tahun, masa di mana siswa bimbang, kurang sosialisasi, menuruti pilihan orang tua dan mengikuti teman sebaya. Pemikiran yang masih labil dan sangat mudah di pengaruhi oleh lingkungan dan teman-temannya.¹⁰ Ketika mengambil keputusan dan menyangkut dalam kehidupan masa depannya, siswa yang seringnya di pengaruhi oleh teman-temanya, tanpa memperhatikan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Dalam pengambilan keputusan karir ini sangat penting karena, agar sesuai pada bakat dan minat yang dimiliki. Pengambilan keputusan ini jangka panjang jadi harus di pikirkan secara matang agar tidak menimbulkan penyesalan. Karir akan di sesuaikan dengan passion yang di miliki oleh diri sendiri. Dukungan dalam pengambilan keputusan dari diri sendiri, kedua orang tua, keluarga dan teman sebaya.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Pamekasan terlihat bahwa masih banyak siswa yang bingung dalam pemilihan karir nya atau belum tahu ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang mana, ke jurusan apa bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan karena sebagian siswa kelas XII merasa stres jika membahas tentang kuliah. Bagi mereka, banyaknya jurusan yang tersedia membuat mereka bingung dan bimbang ingin memilih jurusan dan universitas yang sesuai dengan kemampuannya. Dampak dari kebingungan siswa tersebut dalam

¹⁰ Ibid., 98

memilih karir nya yaitu siswa seringkali memilih karir dengan asal sehingga tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya, siswa juga memilih karir karena ikutan teman, tuntutan orang tua, dan lain sebagainya. Selain itu, kebingungan siswa dalam memilih karir tersebut disebabkan karena merasa kurangnya informasi tentang dunia karir yang akan dipilihnya ketika tamat dari sekolah walaupun di sekolah ada jam bimbingan dan konseling tetapi belum dilaksanakan sebagaimana semestinya, kegiatan layanan bimbingan karir juga belum terprogram dengan baik hanya saat tertentu saja layanan tersebut diberikan.¹¹

Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN Negeri 1 Pamekasan yang menyatakan bahwa:

Siswa mengalami kematangan karir yang rendah. Hal ini terlihat dari siswa kelas XII yang belum memiliki bayangan tentang karir masa depan yang akan dipilihnya setelah lulus SMKN. Selain itu, masih banyak alumni SMKN 1 Pamekasan yang melanjutkan keperguruan tinggi tidak sesuai dengan kemampuan diri dan yang lulus ke perguruan diri sesuai dengan kemampuan diri hanya sedikit. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa tentang karir dan pelayanan bimbingan karir di sekolah pun belum diadakan secara maksimal. Oleh karena itu, mengingat betapa pentingnya masalah karir bagi siswa, maka sejak dini siswa perlu dipersiapkan diri untuk merencanakan, memilih, menentukan, memantapkan dan mengarahkan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya baik itu potensi, bakat maupun minatnya.¹²

Dengan memberikan informasi yang memadai tentang tempat kerja, upaya dapat dilakukan untuk meminimalkan masalah ini. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapatkan konseling karir agar dapat mengetahui kelebihan, minat, cita-cita,

¹¹ Observasi pada tanggal 05 April 2024

¹² Siti Sulaiha, Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (05 April 2024).

kemampuan, dan kelemahannya agar dapat memahami kondisi dan karakteristik pribadinya. Guru sebagai bimbingan konseling bertugas untuk memfasilitasi siswa dengan Mengarahkan dan membimbing kemampuan pendidik untuk bekerja sama dengan siswa dalam menentukan pekerjaannya sesuai dengan kelebihan, bakat dan karakter siswa. Guru pengarah dan bimbingan perlu merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pemberian layanan data dalam pengarah kejuruan bagi siswa agar keputusan profesinya sesuai dengan dirinya. Pengaturan tunjangan arah vokasi harus diciptakan, hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa kapasitas sejati mahasiswa dapat tumbuh secara ideal.

Dalam bimbingan karir terdapat banyak teori yang dapat digunakan yaitu salah satunya teori karir Jhon Holland. Holland menyatakan mengenai perilaku vokasional berpendapat bahwa penting membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe keperibadian individu dan pemilihan karir tertentu. Intinya pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari keperibadian seseorang.¹³ Alasan peneliti memilih teori Jhon Holland karena penggunaannya dapat diterima secara luas. Teori holland telah banyak memiliki dukungan empiris, selain karena konsepnya yang mudah dipahami, teori jhon hollad dapat membantu individu dalam menentukan perencanaan karir yang tepat sesuai dengan karakteristik keperibadiannya.

¹³ Komang seniawati, dkk, efektivitas teori karir holland melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa”, jurnal online jurusan bimbingan konseling, vol: 2, no:1 (2014), 3.

Dari permasalahan di atas, kebutuhan bimbingan karir siswa dalam menentukan karir sangatlah penting untuk mengatasi masalah-masalah siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan berbagai macam pelayanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Bimbingan Karir Teori Holland Dalam Menentukan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 1 Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka terdapat beberapa fokus pada penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana gambaran perencanaan karir siswa di SMKN 1 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir menurut teori Jhon Holland di SMKN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana kendala pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa di SMKN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir menurut teori Jhon Holland di SMKN 1 Pamekasan
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan juga bagi dirinya secara pribadi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi isiswasan teoritis dan praktis bagi kemajuan ilmu pengetahuan bagi sejumlah pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran, sumber wawasan atau refrensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi untuk pengembangan khasanah keilmuan khususnya di dalam menentukan pilihan karir siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kebutuhan siswa dalam menentukan pilihan karir. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir atau akademisi di IAIN Madura.

- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan bahan bacaan di perpustakaan kampus IAIN Madura sehingga bisa menjadi referensi atau rujukan untuk menambah wawasan pengetahuan, terkhusus terkait analisis kebutuhan siswa dalam menentukan pilihan karir.

c. Bagi Lembaga SMKN 1 Pamekasan

Dengan mengetahui gambaran tentang Analisis Bimbingan Karir Teori Holland Dalam Menentukan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 1 Pamekasan”. maka diharapkan dapat menambah wawasan sekolah untuk terus mengembangkan wawasan mengenai kebutuhan siswa dalam pemilihan karir dalam pembelajaran bimbingan konseling pendidikan Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mafaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil *penelitian* ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori *penelitian selanjutnya* yang dilakukan oleh *peneliti*. Berdasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi pendidik studi bimbingan konseling Pendidikan Islam, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan sebuah siklus di mana siswa diberikan bimbingan dan arahan untuk kehidupan masa depan mereka. Arahan pekerjaan juga merupakan metode untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki profesi yang sesuai dengan preferensinya.

2. Teori Jhon Holland

Teori Jhon Holland menjelaskan bahwa interaksi individu dengan lingkungan tersebut dapat menghasilkan karakteristik pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan. Inti dari teori ini adalah proyeksi dari kepribadian individu dengan suatu pekerjaan. Selain itu, teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor keturunan dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting. Teori ini menegaskan bahwa kebanyakan orang menyerupai lebih dari satu tipe kepribadian.

3. Perencanaan Karir

Perencanaan karir sebagai interaksi yang Siswa lalui sebelum menyelesaikan keputusan profesi. Siklus ini mencakup tiga sudut pokok yaitu informasi dan pemahaman tentang diri sendiri, informasi dan pengetahuan tentang pekerjaan pada umumnya pemanfaatan pemikiran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nidya Rahma Febriani, dengan judul “Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas Xii Di SMKN Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland”.¹⁴ Bimbingan karir ini untuk siswa kelas XII dalam menentukan pilihan karir siswa menggunakan teori bimbingan karir John Holland d. Bimbingan karir yang dilaksanakan

¹⁴ Nidya Rahma Febriani, “Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas Xii Di Smk Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)”, Skripsi, (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

oleh SMKN Muhammadiyah Bumiayu melalui Guru Bimbingan dan Konseling ini menerapkan pemahaman diri siswa, mengenali potensi diri yang dimiliki siswa, mengenalkan dunia kerja dan dapat menentukan pilihan karir siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa pada tipe kepribadian Teori John Holland Untuk mengetahui penerapan Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Pada Siswa Kelas XII di SMKN Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland).

Perbedaan dari tinjauan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yaitu menjelaskan mengenai bimbingan karir dalam menentukan pilihan karir. Sedangkan penelitian ini yaitu analisis kebutuhan siswa dalam menentukan pilihan karir. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan mengenai pilihan karir siswa.

2. Muammar Ziaul Qadafi, dengan judul “Efektivitas Bimbingan Karir untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas Xii SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar”.¹⁵ Pemilihan karir adalah suatu proses dalam memilih dan menentukan arah karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pemilihan karir yang akan dipilih oleh siswa diharapkan dapat memberikan arah yang baik terhadap masa depan siswa tersebut. Permasalahan yang berkaitan dengan karir siswa di SMA 1 Darul Imarah Aceh besar yaitu masih banyak siswa yang bingung dalam

¹⁵ Muammar Ziaul Qadafi, dengan judul “Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Mengarahkan Pilihan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar”, Skripsi, (aceh: Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

pemilihan karir nya. Dampak dari kebingungan siswa dalam memilih karir yaitu siswa seringkali memilih karir dengan asal sehingga tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, siswa juga memilih karir karena ikutan teman dan tuntutan orang tua.

Perbedaan dari tinjauan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yaitu menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Sedangkan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian jenis kualitatif. persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan mengenai pilihan karir siswa.

3. Harry Febry Habiballah, dengan judul “Penerapan Teori Super Dalam Bimbingan Karir untuk Perkembangan Karir Siswa Di Sma Teknologi Pekanbaru”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) penerapan teori super dalam pemilihan karir siswa di SMA Teknologi Pekanbaru, serta (2) Faktor yang mempengaruhi perkembangan karir siswa di SMA Teknologi Pekanbaru. Perbedaan dari tinjauan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yaitu menjelaskan mengenai Bimbingan Karir untuk Perkembangan Karir Siswa. Sedangkan penelitian ini yaitu analisis kebutuhan siswa dalam menentukan pilihan karir. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan mengenai pilihan karir siswa.

¹⁶ Harry Febry Habiballah, “Penerapan Teori Super Dalam Bimbingan Karir Untuk Perkembangan Karir Siswa Di Sma Teknologi Pekanbaru”, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023).